

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm.344
- Azwar, A. 1997. *Pengantar Pelayanan Dokter Keluarga*. Jakarta: Yayasan Penerbitan Ikatan Dokter Indonesia. Hlm. 21-41
- Bustan, MN. 2010. *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dahlan, MS. 2012. *Langkah-langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto. Hlm. 7-16, 38-50
- Dardjito E, Yuniarno S, Wibowo C, Saprasetya A, Dwiyanti H. 2008. Beberapa Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Banyumas. *Media Litbang Kesehatan* . 18 (3): 126-136
- Depkes RI. 2004. *Buletin Harian Perilaku dan Siklus Hidup Nyamuk *Aedes aegypti* Sangat Penting Diketahui dalam Melakukan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk Termasuk Pemantauan Jentik Berkala*. Jakarta: Ditjen PP dan PL.
- Depkes RI. 2005. *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Ditjen PP dan PL
- Dinkes Provinsi Lampung. 2013. *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2012*. Hlm. 62-5.
- Dinkes Provinsi Riau. 2005. *Buku Saku Pemberantasan Penyakit DBD untuk Kader dalam Menggerakkan Masyarakat untuk Melakukan PSN-DBD*.
- Duma, Nicolas. 2007. *Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian DBD di Kecamatan Baruga Kota Kendari Tahun 2007*.
- Ganie, Meutia W. 2009. *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang 3M (Mengubur Barang Bekas, Menutup dan Menguras Tempat Penampungan Air) pada Keluarga di Kelurahan Padang Bulan Tahun 2009*.

- Hasan, Amrul. 2007. Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Bandar Lampung.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. Informasi Umum Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Ditjen PP dan PL. Hlm. 1-5
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Ditjen PP dan PL. Hlm. 10, 21, 53-9
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. Petunjuk Teknis Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Dengue (DBD) oleh Juru Pemantau Jentik (Jumantik). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Ditjen PP dan PL. Hlm. 29-33
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. Pedoman Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Ditjen PP dan PL.
- Lerik M, Marni. 2008. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Praktik Ibu Rumah Tangga dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN-DBD) di Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tahun 2008. MKM. 3 (1): 34-44
- Nurafifah, D. 2013. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk di RT 3 RW 4 Desa Kembangbahu Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm.133-146
- Oktadika, R. 2009. Hubungan Antara Faktor Lingkungan dan Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) pada Keluarga dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD).
- Rahadian, DA. 2012. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Wilayah Endemis dan Non Endemis.
- Rochman, Abdul. 2004. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu Rumah Tangga dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSNDBD) Di Desa Plesungan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun 2004.
- Sari, Dermal. 2012. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Responden dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2012.
- Sastroasmoro S, Ismael S. 2012. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto. Hlm. 88-100, 105-9, 146-164, 367-370

- Sitio, A. 2008. Hubungan Perilaku Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Kebiasaan Keluarga dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan Tahun 2008.
- Sembel, D. 2009. Entomologi Kedokteran. Yogyakarta: C.V. Andi Offset. 34-8
- Soedarmo S, Garna H, Rezeki S, Irawan S, penyunting. 2012. Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis Edisi Kedua. Jakarta:Ikatan Dokter Anak Indonesia. Hlm.155-9, 160-8
- Soegijanto, S. 2006. Demam Berdarah Dengue Edisi 2. Surabaya: Airlangga University Press. Hlm. 22-34.
- Suhendro, Nainggolan L, Chen K, Pohan HT. 2009. Demam Berdarah Dengue. Dalam Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadribata M, Setiati S. 2009. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi V. Jakarta: Interna Publishing. Hlm. 2773-5.
- Sungkar S, Djakaria S. 2008. Vektor penyakit virus, riketsia, spiroketa dan bakteri. Dalam Sutanto I, Ismid SI, Sjarifuddin PK, Sungkar S, penyunting. 2008. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi Keempat. Jakarta: Departemen Parasitologi FKUI. Hlm. 265-9
- Supriyanto, H. 2009. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Praktek Keluarga Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang.
- Suyasa IN Gede, Putra NA, Aryanta IWR. 2008. Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. *Ecotrophic*. 3 (1): 1-6
- Wati WE, Astuti D, Darnoto S. 2009. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Ploso Kecamatan Pacitan Tahun 2009. *Jurnal Vektora*. 3(1) : 22-34
- WHO. 2009. Dengeu: Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control.
- WHO. 2012. Global Strategy for Dengeu Prevention and Control 2012-2020.
- Yatim, F. 2007. Macam-macam Penyakit Menular dan Cara Pencegahannya Jilid 2. Jakarta: Pustaka Obor Populer. Hlm. 21-5
- Yudhastuti R, Vidiyani A. 2005. Hubungan Kondisi Lingkungan, Kontainer dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 1 (2): 170-182